

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lamongan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang wilayahnya berada di bagian pesisir utara laut Jawa yang sebagian wilayah pesisirnya merupakan perbukitan dengan banyak potensi kelautan. Potensi tersebut sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian di Kabupaten Lamongan. Pada tahun 2022 Kabupaten Lamongan mendapatkan penghargaan sebagai pembangunan daerah terbaik nomor 1 tingkat Kabupaten se-Jawa Timur (lamongankab.go.id). Hal itu terkait dari adanya perkembangan sektor pariwisata dan kelautan yang semakin meningkat ditandai dengan munculnya tempat-tempat pariwisata di daerah pesisir pantai yang bagus serta adanya pelabuhan-pelabuhan di pesisir Lamongan mulai dari pelabuhan industri sampai kapal penyebrangan.

Perkembangan sektor pariwisata dan kelautan Kabupaten Lamongan ini tepat berada di wilayah pesisir Lamongan yaitu terletak di wilayah Kecamatan Paciran. Wisata bahari lamongan dan Maharani zoo & goa salah satu wisata unggulan Kabupaten Lamongan yang berada di pesisir pantai utara Jawa dan sudah terkenal sampai ke mancanegara. Sektor kelautan terdapat Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Pelabuhan Penyebarangan Paciran, dan Pelabuhan Dok Kapal Kemantren. Tiga pelabuhan ini merupakan pelabuhan besar yang berada di pesisir Kabupaten Lamongan. Hal ini menjadi potensi yang akan menambah daya tarik turis dan wisatawan untuk berkunjung ke daerah pesisir Lamongan baik dengan tujuan bekerja ataupun berwisata keluarga. Lokasi Kabupaten Lamongan yang terletak di pesisir pantai utara laut Jawa memiliki bermacam keindahan yang bisa disuguhkan sehingga sangat layak dikembangkan menjadi pusat wisata dan kelautan dengan beberapa fasilitas pendukung lainnya.

Meningkatnya potensi wisatawan dari luar daerah sampai mancanegara yang berkunjung atau bekerja di wilayah pesisir Kabupaten Lamongan tetapi fasilitas akomodasi penginapan yang kurang memadai dalam hal kenyamanan dan ketenangan. Sebuah ruang istirahat sangat dibutuhkan agar dapat bersantai, melepas penat dan kejenuhan yang disebabkan oleh aktivitas sehari-harinya. Sebuah sarana akomodasi dan rekreasi akan memberikan manfaat baik bagi tubuh untuk beristirahat sejenak, relaksasi dan memulihkan kesegaran jiwa raga. Hal tersebut mendorong adanya sebuah akomodasi penginapan yang bisa digunakan untuk wisata rekreasi dengan suasana alam yang sejuk dan indah berupa resort yang diharapkan menjadi solusi fasilitas bagi pendatang dan masyarakat Kabupaten Lamongan sekitarnya yang ingin beristirahat

menyegarkan jiwa dan raga dengan rasa nyaman, baik yang bertujuan untuk berekreasi maupun sekedar untuk menginap.

Resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi (Chuck Y.Gee, 1988). Perancangan resort di Paciran ini akan dirancang untuk akomodasi penginapan dan rekreasi alam dengan memanfaatkan potensi site. Maka dalam perancangan resort di Paciran menggunakan pendekatan Arsitektur Biomimikri. Arsitektur Biomimikri bisa disebut desain yang terinspirasi dari alam, yang mana mengambil alam sebagai model/percontohan. Arsitektur Biomimikri pada perancangan resort ini mengambil organisme tanaman mangrove sebagai percontohan dalam merancang karena potensi tanaman mangrove di sekitar tapak sangat banyak dan sangat cocok digunakan sebagai ciri khas dari resort ini. Penerapan Arsitektur Biomimikri akan dapat mencapai pada unsur-unsur tertentu yaitu, unsur fungsi, bentuk, proses serta sistem. Oleh karena itu pendekatan Arsitektur Biomimikri bisa sesuai/menjawab permasalahan dalam perancangan Paciran mangrove resort di Lamongan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan Paciran Mangrove Resort?
2. Bagaimana penerapan Arsitektur Biomimikri pada perancangan Paciran Mangrove Resort?
3. Bagaimana wujud rancangan Paciran Mangrove Resort dengan pendekatan Arsitektur Biomimikri?

1.3 Tujuan Rancangan

1. Merancang Paciran Mangrove Resort dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Biomimikri.
2. Menerapkan Arsitektur Biomimikri pada perancangan Paciran Mangrove Resort.
3. Mengetahui wujud rancangan Paciran Mangrove Resort dengan pendekatan Arsitektur Biomimikri.

1.4 Manfaat Rancangan

Beberapa manfaat dari perancangan diantaranya adalah :

1. Menghasilkan rancangan Paciran Mangrove Resort di Lamongan dengan pendekatan arsitektur biomimikri.
2. Sebagai acuan merancang sebuah Mangrove Resort yang di dalamnya terdapat beberapa fasilitas dan kegiatan penunjang resort agar kebutuhan penggunaanya dapat terpenuhi dengan baik.
3. Menjadi salah satu akomodasi penginapan dan sarana wisata dengan tujuan resort bagi masyarakat local maupun internasional.

4. Bisa terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar sehingga bisa mendukung peningkatan perekonomian daerah.

1.5 Batasan Rancangan

Batasan dalam merancang Paciran Mangrove Resort sehingga tidak keluar dari lingkup perancangan, diantaranya :

1. Objek yang dirancang adalah resort sebagai fasilitas pendukung dikarenakan belum adanya tempat penginapan dan rekreasi yang layak dan memadai bagi masyarakat baik lokal maupun mancanegara di Lamongan.
2. Rancangan Paciran Mangrove Resort ini menggunakan pendekatan Arsitektur Biomimikri.
3. Lokasi berada di Desa Kandangsemangkon, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan dan sesuai pada peraturan daerah Kabupaten Lamongan.
4. Perancangan bersifat umum yang dapat digunakan dan dinikmati oleh semua kalangan masyarakat baik pengunjung lokal maupun asing.

